

Pendampingan Kebangkitan UMKM Bir Pletok dalam Pelatihan Pengolahan Produk Khas Tangerang Selatan

Assisting the Revival of Bir Pletok MSMEs with Training on Local Culture Product Processing

RR. Dewi Anggraeni¹, Lioni Indrayani^{2*}, Pendi Ahmad³

¹ Department of Law, Universitas Pamulang

² Department of Economic and Business, Universitas Pamulang

* dosen02626@unpam.ac.id

ABSTRAK

Bir Pletok merupakan salah satu budaya kuliner khas masyarakat Betawi. Masyarakat Betawi yang asalnya dari Jakarta yang dahulu dikenal dengan Batavia, saat ini banyak bermukim di Tangerang Selatan yang berbatasan langsung dengan Kota Jakarta. Perpindahan masyarakat Betawi ke daerah Tangerang Selatan menyebabkan pula kebudayaan dan ciri khasnya berbaur dengan Masyarakat yang ada di Tangerang Selatan. Tangerang Selatan saat ini adalah kota yang terbilang kuat dan maju secara ekonomi. Kota dengan slogan “Cerdas. Modern dan religius” ini berhasil melewati masa pandemi dengan baik. Kekuatan ekonomi warga Tangerang Selatan salah satunya adalah dari UMKM. Saat masa tersebut, UMKM tumbuh dan berkembang pesat, salah satunya adalah UMKM dengan usaha pembuatan minuman kesehatan bir pletok yang terbuat dari jahe dan rempah alami khas Indonesia. Ketertarikan mengenai UMKM Bir Pletok inilah yang membuat Tim Dosen dari lintas Prodi Universitas Pamulang ingin membuat Kegiatan Pengabdian Masyarakat dengan memberikan pelatihan pengolahan bir pletok pada UMKM Bang Pletok. Dengan adanya kegiatan pengabdian masyarakat dari Tim Dosen Lintas Prodi Universitas Pamulang ini, diharapkan dapat menjadi solusi bagi UMKM Bang Pletok dalam pengelolaan produksinya untuk kebangkitan UMKM.

Kata kunci — pelatihan, UMKM, bir pletok

ABSTRACT

Bir Pletok is one of Betawi's Culinary heritage. The Betawi people originally from Jakarta, formerly known as Batavia, currently live in South of Tangerang, which is directly adjacent to the city of Jakarta. The migration of Betawi people to the South of Tangerang Area has also caused their culture and characteristics to blend in with the people in south Tangerang. South Tangerang is currently a fairly strong and economically advanced city. The city with the slogan "smart, modern and religious" managed to get thru the pandemic well. One of the economic strengths of the residents of South Tangerang is from MSMEs. During pandemic MSME grew and developed rapidly, once of which was the MSME with the business of making healthy drink "bir pletok" made from ginger and natural Indonesian spices. This interest in the Bir Pletok made the Lecturer Team from Pamulang University want to create community service activity by providing training on the processing of bir pletok to the "Bang Pletok" MSME. It is hoped that it can be a solution for Bang Pletok in organizing their profit.

Keywords — training, MSME, bir pletok



© 2023. RR. Dewi Anggraeni, Lioni Indrayani, Pendi Ahmad



Creative Commons
Attribution 4.0 International License

1. Pendahuluan

Menteri Keuangan Sri Mulyani menyampaikan tahun 2022 adalah masa endemi Covid-19. Masa endemi membutuhkan adaptasi kembali kepada kebiasaan hidup normal, termasuk juga kegiatan ekonomi untuk semua sektor seperti Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM). UMKM menjadi kekuatan besar bagi masyarakat Indonesia dalam bertahan secara ekonomi di masa pandemi.

Pada masa pandemi, salah satu Usaha Mikro Kecil Menengah yang mengalami kemajuan adalah UMKM Bir Pletok dengan merek "Bang Pletok". Bir Pletok merupakan minuman khas berasal dari masyarakat Betawi. Asal usul nama "bir pletok" berasal dari zaman penjajahan Belanda. Saat itu ada beberapa penduduk lokal berbaur dengan warga Belanda. Saat ada pesta pernikahan, warga Belanda minum wine/anggur (Jaelani, et al., 2022)

Melihat kebiasaan tersebut, orang Betawi ingin mencoba membuat minuman serupa berbahan dasar jahe. Suara pletok sendiri terjadi saat membuka botol wine, sehingga minuman jahe buatan orang Betawi dinamakan bir pletok.

Bir pletok adalah campuran rempah-rempah termasuk jahe, daun pandan wangi, serai dan akar-akaran. Untuk membuatnya lebih menarik, masyarakat Betawi biasanya menggunakan kayu secang, yang akan memberikan warna merah Ketika diseduh dengan air panas. Penggunaan rempah-rempah inilah yang membuat bir pletok banyak manfaatnya untuk Kesehatan. Penyajiannya dilakukan saat masih hangat.

Saat ini bir pletok sudah sangat sulit ditemui di Tangerang Selatan maupun Jakarta. Masih banyak generasi muda yang bahkan tidak mengetahui mengenai bir pletok dan khasiatnya yang baik untuk Kesehatan. Hal ini terjadi karena kurangnya partisipasi masyarakat dalam melestarikan produk makanan dan minuman asli daerah Tangsel. Jika produk makanan dan minuman asli Tangsel dapat dikembangkan lebih baik lagi, maka akan terbuka banyak lapangan pekerjaan di Tangsel sekaligus menjaga kelestarian budaya dan kearifan lokal. Misalnya dengan memanfaatkan pembuatan bir pletok dan wajik lalu dijadikan oleh-oleh khas Tangsel.

Hal tersebut dapat dilakukan dengan adanya kerja sama dari masyarakat, instruktur dari dunia Pendidikan serta pemerintah daerah yaitu dengan mengembangkan lagi usaha mandiri masyarakat beserta membantu dalam kegiatan pemasaran (Jaelani, 2022). Dengan memajukan potensi daerah yaitu dalam membuat produk khas daerah, secara langsung akan membantu kebangkitan UMKM Tangsel di masa endemi Covid-19.

Bang Djay Bin Mursin atau biasa dipanggil Bang Djay juga menjadi Ketua 1 Dewan Kesenian Tangerang Selatan (DKTS) periode 2015-2020. Beliau menjalankan aktivitasnya di bidang UMKM Rumahan. Dari Usaha rumahan, saat ini bir pletok sudah tersebar di seluruh Tangerang Selatan. Bir Pletok Bang Djay telah banyak ikut memeriahkan kegiatan di Tangerang Selatan. "Bir pletok Bang Pletok berbahan baku alami dan sehat, Bir Pletok juga berkhasiat. Yang paling penting halal. Minuman ini juga memiliki keunikan dan kekhasan tersendiri," ujar Ketua Ikatan Pendekar Silat Indonesia (IPSI) Ranting Kecamatan Pondok Aren. Bir Pletok seperti menjadi magnet tertentu. Minuman khas beraroma jahe ini, membantu menghilangkan demam (beritatangsel.com, 2016).

Dalam mengembangkan kegiatan wirausaha demikian juga halnya dengan pengembangan pola pikir yang terkait bagaimana mengembangkan suatu produk, mempersiapkan produk yang bermutu, pengemasan produk yang menarik, sentuhan teknologi dalam pemasarannya serta usaha yang kompetitif dengan mempertimbangkan harga yang bersaing (Indrayani, 2022). Untuk melatih pola pikir dalam berwirausaha, tersedia alat bantu berupa media sosial yang dapat membantu dalam memperkenalkan produk kepada masyarakat luas. Sebagai media umum, sosial media memiliki peranan besar dalam menjelaskan profil usaha yang akan dikembangkan oleh seorang pengusaha makanan. Tim Dosen dapat membantu brand awareness kepada masyarakat seperti dijelaskan oleh Krisnawati (2016), brand awareness adalah kesanggupan dan kemampuan seorang calon konsumen untuk dapat mengenali bagian dari suatu merek atau mengingat kembali suatu merek sebagai bagian dari kategori tertentu.



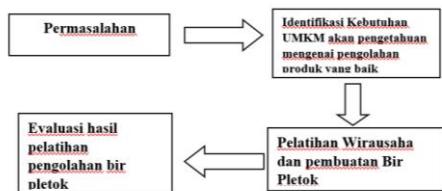
Pelatihan yang dilaksanakan oleh Tim Dosen Pengabdian Masyarakat menggunakan metode problem based learning. Metode ini merupakan salah satu strategi pelatihan yang memakai metode pelatihan dengan mengaitkan materi pelatihan dengan kegiatan produksi dan pemasaran UMKM pada masa endemi Covid-19. Masa endemic covid-19 adalah kembali menuju kehidupan normal, maka kegiatan wirausaha harus menyesuaikan kebutuhan pasar yang mulai mengalami peningkatan.

Banyak pihak merintis kesuksesan dengan memilih menjadi wirausahawan. Membuat atau mengembangkan suatu usaha dengan baik dan terus berinovasi adalah kunci kesuksesan dalam wirausaha. Risiko dan perencanaan usaha yang terlalu lama sering kali menjadi penghambat dalam kesuksesan kegiatan usaha tersebut. Saat ini, akibat pertumbuhan angkatan kerja yang demikian besar berpengaruh kepada rasio kesempatan kerja dan tingginya angka pengangguran walaupun saat ini pasar mulai hidup kembali di masa endemi Covid-19.

Penelitian ini dilakukan pada UMKM “Bang Pletok” yang berlokasi di Pamulang, Tangerang Selatan. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi ide bagi kegiatan selanjutnya dalam membangkitkan ekonomi masyarakat. Tujuan dari penulisan ini adalah merumuskan kegiatan pelatihan pembuatan bir pletok yang efektif dan bermutu baik dalam meningkatkan penjualan pada UMKM.

2. Metodologi

Pelatihan pengolahan bir pletok dibantu oleh Bang Djay selaku salah satu narasumber yang membantu Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat dari Tim Dosen Lintas Prodi Universitas Pamulang. Pelatihan kepada para UMKM ini dilaksanakan pada tanggal 8 November 2022. Tahapan yang dilakukan dalam kegiatan ini adalah sebagai berikut:



Gambar 1. Bagan Tahapan Kegiatan PKM

1. Melakukan pertemuan dengan UMKM Bang Pletok dengan bertemu langsung dengan Ketua UMKM yaitu Bapak Djaini Bin Mursin, membahas rencana tim dosen Lintas Prodi Universitas Pamulang untuk mengadakan kerjasama dalam kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat
2. Tahap kedua adalah persiapan pelaksanaan Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat, seperti memesan konsumsi, membuat spanduk dan koordinasi narasumber.
3. Selanjutnya adalah pelaksanaan PKM Pendampingan Kebangkitan UMKM Bir Pletok dengan Pelatihan Pengolahan produk Khas Tangsel.
4. Pelaksanaan kegiatan dibuka oleh Bapak Walikota Tangerang Selatan, H. Benyamin Davnie, dilanjutkan pemaparan dari Dosen Universitas Pamulang, BPJS Ketenagakerjaan, Allo Bank serta pelatihan pembuatan bir pletok kepada peserta yang didampingi oleh Bang Djay sebagai pemilik UMKM Bang Pletok.

Sambil melaksanakan pelatihan pembuatan bir pletok, juga diadakan sharing dari peserta pelatihan tentang kendala usaha di masa endemi, permasalahan-permasalahan dalam menjalankan UMKM, diberikan solusi oleh Tim Dosen dari Universitas Pamulang.

3. Pembahasan

Tim Dosen Lintas dari prodi dari Universitas Pamulang memilih mitra Kerjasama UMKM Bang Pletok dengan profil sebagai berikut :

Nama pemilik Usaha	: Bang Djay
Alamat	: Jl. Bakti Karya II, Sawah Baru, Ciputat, Tangerang Selatan
Lama Usaha	: 5 tahun
Pemasaran	: Kegiatan Bazar dan promosi antar tetangga serta online
Jenis Bidang Usaha	: Kuliner
Jumlah Karyawan	: 10 (sepuluh) orang

Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini terdiri dalam beberapa kegiatan seperti dijelaskan di bawah ini:



1. Tahap Persiapan.

Pada tahap persiapan terjadi pertemuan antara Tim Dosen dari Lintas Prodi Universitas Pamulang dengan Bang Djay dan tim selaku mitra UMKM. Pertemuan dan diskusi ini dilakukan secara offline. Dalam tahap persiapan tim Dosen menjelaskan kepada Mitra UMKM mengenai tujuan dari pelaksanaan Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat. Dalam pertemuan ini, dua orang Dosen dari Fakultas Ekonomi Bisnis bertemu dengan Bang Djay selaku pemilik UMKM Bang Pletok.

2. Pengabdian Kepada Masyarakat ini dilaksanakan pada Hari Selasa, 8 November 2022 berlokasi di Rumah Betawi Babeh Sukri, Jl. Bhakti Karya II no 53, Sawah Baru, Ciputat dihadiri oleh Walikota Tangerang Selatan H. Benyamin Davnie, Kepala Dinas Koperasi dan UKM Tangsel Drs. H. Warman Syanudin M.M., Bapak Anto dari BPJS Ketenagakerjaan Tangsel, Tim Bank Mega Syariah-Allo Bank, pers dan tamu undangan lainnya. Peserta dari Kegiatan ini adalah para pelaku UMKM di Tangerang Selatan.
3. Pengabdian Kepada Masyarakat merupakan bentuk implementasi dari MOU yang telah ditandatangani oleh Walikota Tangsel dan Rektor Unpam beberapa waktu yang lalu, dimana pembinaan terhadap UMKM akan dilakukan secara berkelanjutan dan membawa kebangkitan UMKM di Tangerang Selatan”, ujar Dr. Rr. Dewi Anggraeni, S.H., M.H.
4. Setelah pemaparan dari Ibu Dr. RR. Dewi Anggraeni, S.H., M.H. dilanjutkan oleh Lioni Indrayani, S.E., M.M. selaku ketua Pelaksana Kegiatan memaparkan tips Kelola pendapatan kepada Mitra UMKM. Selain memberikan pemaparan mengenai pengelolaan keuangan juga memaparkan tujuan pelaksaan Kegiatan PKM ini adalah memperkenalkan budaya kepada masyarakat khususnya generasi muda, sehingga kearifan lokal tidak tergerus zaman dan tetap lestari bahkan dengan

memperkenalkan budaya dengan menciptakan suatu produk khas Tangsel dapat membuka banyak lapangan pekerjaan dengan modal usaha yang kecil. Selama pandemi dan saat ini endemi, yang masih bertahan adalah UMKM karena berkaitan dengan produksi sedikit, namun perputarannya stabil karena berkaitan dengan konsumsi harian masyarakat.



Gambar 2. Foto dengan Bapak Walikota Tangerang Selatan, Kadinkop UKM, Mitra UMKM, Tim Dosen dan mahasiswa

5. Kegiatan inti pelatihan pembuatan Bir Pletok. PKM ini juga sebagai rangkaian Menjelang HUT Kota Tangerang Selatan ke-14 dan juga bentuk Implementasi dari MOU antara Rektor Universitas Pamulang dengan Walikota Tangerang Selatan, Tim Dosen dan mahasiswa melaksanakan Kegiatan Pengabdian Masyarakat berkolaborasi dengan UMKM “Bang Pletok”. Bang Pletok adalah produk Khas Tangsel yaitu bir pletok sebuah minuman yang awalnya dikenal berasal dari masyarakat Betawi. Minuman ini terbuat dari bahan rempah-rempah alami dan menyehatkan, seperti : jahe merah, jahe emprit, pandan wangi, sereh dan lainnya yang digodok dengan air dan hasil akhirnya akan berwarna merah karena dicampur dengan kayu secang. Ibu-Ibu dan semua peserta pelatihan memperhatikan proses pembuatan Bir Pletok sambil bersenda gurau. Suasana pelatihan berjalan serius tapi santai sesekali diselingi dengan saling berpantun khas masyarakat Betawi.





Gambar 3. Pelatihan Pembuatan Bir Pletok

4. Kesimpulan

Setelah Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat mengenai Pendampingan Kebangkitan UMKM Bir Pletok dengan Pelatihan Pengolahan Produk Khas Tangerang Selatan maka diharapkan membawa perubahan bagi Mitra:

- Para mitra dapat mengenali jenis usahanya, bagaimana produksi yang baik.
- Masing-masing kelompok diberikan penjelasan tentang langkah-langkah pembuatan bir pletok oleh Bang Djay selaku pemilik UMKM Bir Pletok.
- Sambil membuat bir pletok, Peserta pelatihan berusaha sambil melakukan sharing mengenai masalah penjualan saat ini dan membahas cara memecahkan masalah dalam wirausaha
- Dengan hasil sharing dengan peserta akan dihasilkan mengenai pengemasan yang menarik minat kaum muda
- Tim Dosen pengabdian kepada masyarakat dan mahasiswa dari prodi S1 akuntansi dan S1 hukum bertindak sebagai pengamat, penasehat dan membantu menyiapkan bahan-bahan bagi para peserta pelatihan bila dirasa ada kekurangan.
- Masing-masing kelompok mempresentasikan hasil pembuatan bir pletoknya.



Gambar 4. Bir Pletok “Bang Pletok”

5. Daftar Pustaka

- [1] Jaelani, et al. “Pengembangan Kewirausahaan dan Daya Saing Usaha Kecil Menengah Menuju Era Kemandirian dan Digitalisasi pada UKM Mpok Eneng di Wilayah Pulo Gebang Jakarta Timur”. AMMA: Jurnal Pengabdian Masyarakat Vol., No.08 September 2022: 1021-1028
- [2] <https://beritatangsel.com/2016/09/24/bir-pletok-bang-djay-ikut-ramaikan-event-internasional-tgif-wta-2016-di-puspittek-serpong/>
- [3] Indrayani, Lioni. “Membangun Brand dan Meningkatkan Penjualan UMKM Artie Tasty”. Jurnal Dedication: Jurnal Pengabdian Masyarakat Vol 6 No. 1. 2022: 95-102
- [4] Minamiyama, H. World Branding: Concept, Strategy and Design, USA:Ginko Press. 2007.
- [5] Mondy & Noe, *Human Resources Management*, 6 ed, New York: Prentice hall Inc, 2003.
- [6] Nugraha, Reni Amaranti, “Pengembangan Model Pelatihan IPTEKS bagi Kewirausahaan untuk Meningkatkan Kemampuan Pengelolaan Bisnis di kalangan Mahasiswa”, Teknoin Vol 22 No. 6 Desember 2016: 444-451
- [7] Putra, Sandi Justitia. “Perancangan Branding UMKM Mr & Mrs Cake Shop Lombok”. E-DIMAS Vol. 12 No. 2 Juni 2021: 297-304
www.tangerangselatankota.go.id
- [8] Wahjono, et al. Perilaku Organisasi. Yogyakarta: Graha Ilmu. 2019.
- [9] Wahyudi, Tri. “Pelatihan Pengelolaan Keuangan Bagi Usaha Mikro Kecil Menengah di Kota Cilegon, Banten”. Dedication Vol. 5 No.1 Maret 2021: 1-6



IMPLEMENTASI SISTEM STOK BARANG DAN PROMOSI BERBASIS WEB DI UD. WANGI AGUNG BANYUWANGI

Mohamad Dimyati Ayatullah^{1*}, I Wayan Suardinata², Maghfirotul Amaniyah³, Junaedi Adi Prasetyo⁴, Devit Suwardiyanto⁵, Galih Hendra wibowo⁶

^{1,2} Teknik Informatika, Politeknik Negeri Banyuwangi

³ Teknik Pengolahan Hasil Ternak, Politeknik Negeri Banyuwangi

dimyati@poliwangi.ac.id

ABSTRAK

Era digital saat ini, pengelolaan data dengan menggunakan teknologi komputer sudah pasti akan mempermudah dalam pengolahan data penjualan dan pembelian serta persediaan barang. Pencatatan transaksi dengan sistem manual sering terjadi kendala seperti terjadinya kesalahan dalam pengecekan stok barang, penyusunan laporan lama, pencarian data stok barang membutuhkan waktu yang lama dan sebagainya. UD Wangi Agung merupakan badan usaha yang bergerak dibidang penjualan ikan kering yang masih menggunakan sistem manual dalam pencatatan transaksi. Solusi yang ditawarkan pada UD Wangi Agung untuk membantu mempermudah dalam proses pencatatan transaksi dengan pengembangan aplikasi melalui kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Pengembangan aplikasi stok barang ini diharapkan dapat membantu UD. Wangi Agung dalam mengelola data persediaan barang yang diperoleh dari pembelian dan penjualan. Aplikasi dibangun berbasis website dengan Bahasa PHP dan framework Laravel. Beberapa fitur yang ada dalam aplikasi antara lain: stok barang, data pembeli, pembayaran, dan penjualan. Fitur stok barang dapat mengidentifikasi jumlah barang yang diminati konsumen berdasarkan pembelian dan penjualan. Data yang ditampilkan secara grafik dapat membantu memvisualisaikan proses transaksi. Kemudahan dalam mengakses dan untuk media promosi maka aplikasi diunggah pada layanan internet dengan alamat www.wangiagung.id. Pengenalan aplikasi pada mitra dilakukan dengan cara memberikan pelatihan dan pengdampingan Kegiatan pengabdian kepada masyarakat melibatkan mahasiswa untuk memfasilitasi aktivitas mahasiswa diluar kampus dan membantu berinteraksi dengan industri dan masyarakat sekitar.

Kata kunci — Stok barang, ikan kering, laravel, pengembangan aplikasi web

ABSTRACT

In today's digital, data management using computer technology will certainly make it easier to process sales and purchase data as well as inventory . Recording transactions using a manual system often presents problems such as errors in goods inventory control, reporting, inventory analysis, etc. UD Wangi Agung is a commercial entity engaged in selling dried fish that always uses a manual system for recording transactions. The solution for UD Wangi Agung is to help streamline the transaction registration process by developing apps through community service activities. The development of this stock application should help "UD Wangi Agung" in the management of inventory data collected from purchases and sales. The app is built from the website using the PHP language and the Laravel framework. Some of the features of the application include: inventory, purchaser, payments, and sale. The inventory function determines how many items are of interest to consumers based on purchases and sales. Data displayed graphically for visualization of the transaction process. Easy to access and promotional materials, the application is uploaded to the web service at www.wangiagung.id.The introduction of applications to partners takes place through training and support. Community service activities involve students to facilitate out-of-campus student activities and to help interact with industry and the surrounding community.

Keywords — *inventory, dried fish, laravel, web application development*

OPEN ACCESS

© 2021. Mohamad Dimyati Ayatullah, I Wayan Suardinata, Maghfirotul Amaniyah, Junaedi Adi Prasetyo, Devit Suwardiyanto, Galih Hendra wibowo



Creative Commons

Attribution 4.0 International License

1. Pendahuluan

Pelaku usaha selalu melakukan pencatatan transaksi setiap hari. Pencatatan transaksi secara konvesional pada buku atau kartu stok dapat menimbulkan kerancuan data, kesulitan dalam penyusunan laporan dan hilang dokumen[1,5]. Kondisi menghabat kegiatan usaha, kerja kurang efektif. Penggunaan data elektronik diharapkan dapat meningkatkan efektivitas dalam menjalankan usaha.

Pencatatan data secara elektronik menggunakan spreadsheet masih terdapat kendala, misal: pencarian barang dan laporan dirasa kurang efektif [4]. Teknologi internet banyak dimanfaatkan untuk melakukan pencatatan transaksi setiap hari. Internet dapat berfungsi sebagai pemasaran[6,7].

Sebelum memulai transformasi digital, pedagang dapat mulai melacak seluruh stok barang yang ada, mulai dari jumlah stok, stok yang akan segera habis, dan stok yang telah habis. Dalam era saat ini, sebaiknya pedagang membuat buku stok barang dan mencatat inventaris barang secara elektronik yang tersimpan dalam database. Setelah melakukan pencatatan, pedagang juga dapat mengidentifikasi produk terlaris dan paling menguntungkan dalam bisnis, sehingga dapat melakukan penawaran produk lebih tepat kepada konsumen[4].



Gambar 1. Situasi dan kondisi mitra

UD Wangi Agung merupakan sebuah perusahaan usaha dagang yang berada di bidang perdagangan ikan-ikan kering seperti ikan teri, ikan peda, ikan layang, dan beberapa ikan kering lainnya untuk menambah variasi jenis penjualan. Ikan kering didatangkan dari pulau Kalimantan dan Sulawesi. Pemasaran ikan kering meliputi beberapa kota Jawa Timur dan Bali. Perusahaan ini bertempat di Kelurahan Sumber Rejo, Kecamatan Banyuwangi, Kabupaten Banyuwangi, lokasinya berada jauh

dari pemukiman, sehingga tidak mengganggu para warga sekitar karena bau yang dihasilkan dari ikan-ikan kering yang dijual.

Hingga saat ini , UD.Wangi Agung masih menggunakan sistem administrasi stok barang secara konvensional. Kesalahan dalam pendataan stok barang sering terjadi perusahaan tersebut. Selain itu, promosi yang digunakan juga masih bersifat *person to person*.



Gambar 2. Buku dan Kertas Stok Transaksi

Masalah utama yang ada di mitra adalah mengenai rekap data stok. Pencatatan stok barang masuk dan keluar saat ini masih menggunakan media kertas. Perhitungan stok barang yang ada saat ini tidak terorganisir dengan baik. Sistem stok barang mengenai produk makanan digunakan sistem FIFO(First in First Out)[2]. Stok awal harus dipasarkan dan dikonsumsi terlebih dulu untuk menjaga kualitas ikan kering.

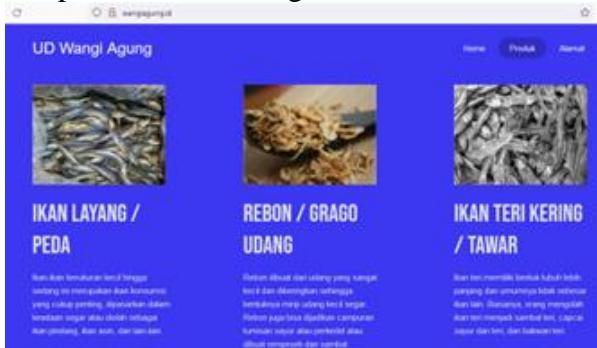
Pencatatan transaksi jual beli yang masih menggunakan buku pelanggan ini merupakan rentetan masalah lanjutan karena sistem stok yang masih konvensional di UD Wangi Agung, Jika jumlah transaksi harian tidak banyak, maka sistem tersebut tidak menganggu kinerja usaha, namun karena saat ini jumlah transaksi harian banyak, membutuhkan waktu yang lama untuk melakukan pencatatan transaksi. Selain itu, sistem penundaan pembayaran atau hutang pada pelanggan tertentu dapat menambah kerumitan dalam pencatatan transaksi konvensional.

Selanjutnya adalah mengenai promosi produk. Saat ini, mitra hanya berjualan secara konvensional di lokasi. Padahal di era saat ini, promosi dan penguatan produk harus diperkuat untuk menghadapi era digital seperti sekarang[5,6,7]. Pemanfaatan *digital marketing* untuk memasarkan produk dan promosi untuk, diharapkan dapat meningkatkan omzet penjualan dari sebelumnya.



2. Target dan Luaran

Kegiatan Pengabdian kepada masyarakat sebagai bentuk sumbangsih kampus kepada masyarakat untuk mentrasnformasikan pengetahuan dan teknologi. Mitra pelaksanaan kegiatan mempunyai permasalahan berkaitan dengan stok barang, promosi dan transaksi. Mitra membutuhkan suatu sistem yang memudahkan dalam pencatatan transaksi pembelian dan penjualan ikan setiap hari. Serta, adanya media promosi untuk meningkatkan penjualan. Target dalam kegiatan ini adalah sebuah aplikasi yang dijalankan untuk membantu mitra dalam kegiatan bisnis[4]. Aplikasi yang dapat mencatat proses pembelian dan penjualan yang dapat mengambarkan proses transaksi setiap hari[1]. Selain itu , target dari kegiatan ini adalah sebuah media elektronik yang dapat membantu mempromosikan bidang usaha mitra.



Gambar 3. Web Site Media Promosi Elektronik

3. Metodologi

Metode pelaksanaan dari program pengabdian kepada masyarakat terlihat pada gambar 4. Program diawali dengan survei dan diskusi untuk mendapatkan informasi permasalahan yang dihadapi mitra. Pada tahap ini, diskusi lanjut dengan mitra mengenai solusi yang kami buat untuk menyelesaikan permasalahan mengenai stok barang, promosi dan transaksi yang ada saat ini di mitra. Tahap selanjutnya, pembuatan desain program aplikasi hasil diskusi dengan mitra.



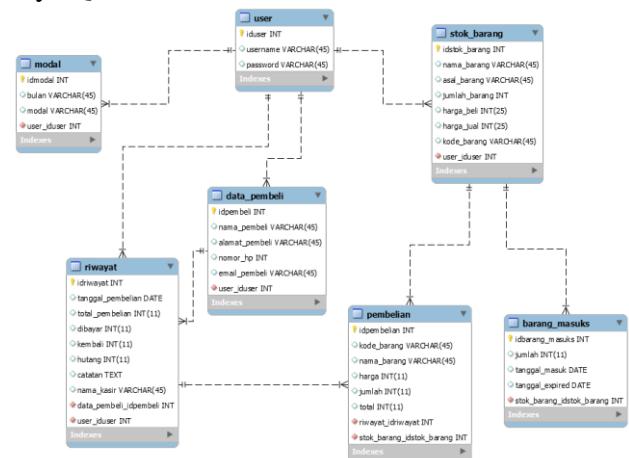
Gambar 4. Metode pelaksanaan

Setelah sistem sudah berhasil dibuat, implementasi aplikasi kepada mitra. Dalam tahap ini, memastikan aplikasi yang dibuat sesuai dengan kebutuhan mitra. Uji coba sistem merupakan hal yang paling utama dalam seluruh tahapan. Pada tahapan ini, pengujian aplikasi dengan mitra dan melakukan perbaikan segera jika ada masukan dari mitra agar aplikasi sesuai kebutuhan dan handal. Tahapan selanjutnya, pelaksanaan pelatihan kepada mitra agar dapat menggunakan aplikasi tersebut.

4. Pembahasan

Entity Relationship Diagram (ERD) adalah sekumpulan cara untuk mendeskripsikan data atau objek[8,9]. ERD digunakan untuk permodelan basis data relasional. Pada ERD terdapat sebuah entitas dan relasional. Entitas merupakan sekumpulan objek yang dapat diidentifikasi secara unik dan berbeda satu dengan yang lainnya. Relasi, yaitu hubungan yang terjadi antara satu atau lebih entitas.

Rancangan database pada aplikasi yang dikembangkan terlihat pada gambar 6. Pada database terdapat 7 tabel dengan 1 tabel yang digunakan untuk penanganan user, 2 tabel sebagai data master dan 4 tabel yang menangani transaksi jual beli. Database server yang digunakan dalam aplikasi stok barang ini adalah mySQL.



Gambar 5. Rancangan tabel pada database

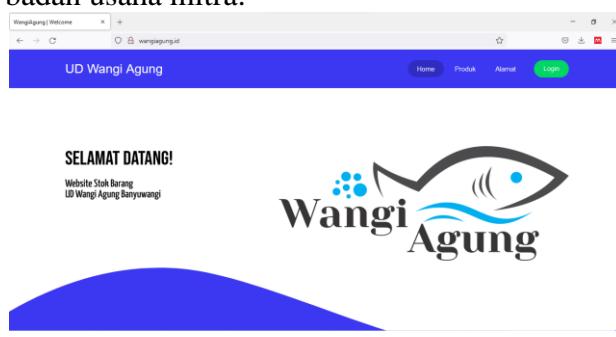
Aplikasi dibangun menggunakan Bahasa pemrograman PHP yang didukung dengan framework Laravel yang banyak digunakan untuk mengembangkan aplikasi sever side[1,3,8,9]. Penggunaan framework Laravel



memudahkan pengembangan aplikasi web dengan struktur MVC (Model View Controller)[3,8]. Keberadaan framework dapat memudahkan dalam menghubungkan antar modul pada aplikasi.

Program yang sudah ditulis pada sebuah text editor dapat dijalankan pada computer tersebut. Program jalankan menggunakan browser dengan mengakses alamat <http://localhost:8000> atau <http://127.0.0.1:8000>, untuk mengetahui code yang dituliskan dapat sesuai dengan rancangan.

Web hosting adalah tempat untuk menyimpan semua file dan data website sehingga dapat diakses oleh banyak orang melalui internet. File dan data website tersebut bisa berupa video, gambar, email, script, aplikasi, dan database. Penggunaan web hosting untuk memudahkan dalam mengakses aplikasi, selain itu, user tidak perlu menyediakan komputer khusus dan aplikasi pendukung. User hanya mengunggah aplikasi yang dibangun menggunakan php ke server hosting dan melakukan pembayaran biaya operasi. Penyewaan hosting lebih murah dibandingkan mengadakan infrastruktur sendiri untuk membangun layanan aplikasi berbasis internet. Penyedia web hosting memberikan domain dan server. Pada kegiatan ini, domain mitra adalah [wangiagung.id](http://www.wangiagung.id), sesuai dengan nama badan usaha mitra.



Gambar 6. Aplikasi terkoneksi internet

Pelatihan dan pendampingan penggunaan produk yang dihasilkan dalam kegiatan. Kegiatan ini bertujuan untuk membantu mitra dapat menjalankan produk aplikasi. Kemampuan mitra dalam mengoperasi dan menggunakan produk pada kegiatan usahanya merupakan bagian tolak ukur kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Peran serta perguruan tinggi dalam Peningkatan pengetahuan dan transformasi teknologi kepada masyarakat merupakan tujuan dari pengabdian kepada masyarakat.



Gambar 7. Pelatihan dan pendampingan mitra

5. Kesimpulan

Aplikasi yang dibangun untuk pendataan transaksi dapat mempermudah pekerjaan mitra. Proses transaksi dapat ditampilkan lebih mudah sesuai dengan kebutuhan mitra. Pencatatan transaksi yang tersimpan dalam data base yang hubungkan secara relasi antar tabel memudahkan dalam pelaporan.

Aplikasi tidak hanya untuk melakukan pencatatan transaksi, dapat juga sebagai media promosi. Penyewaan hosting dan pembelian domain sebagai tempat aplikasi yang dapat diakses menggunakan jaringan internet. Web site www.wangiagung.id sebagai domain mitra, Pada halaman home ditampilkan alamat mitra dan produk yang dipasarkan mitra. Halaman home tidak memerlukan user akses, login hanya diperlukan untuk melakukan transaksi dan hanya dapat dilakukan oleh pemilik usaha atau mitra.

6. Ucapan Terima Kasih

Ucapan terima kasih dari penulis kepada berbagai pihak yang membantu penulisan, misalnya sponsor penelitian dan narasumber. Ucapan terima kasih bersifat optional, dapat dituliskan ataupun tidak.

Ucapan terima kasih kepada Politeknik Negeri Banyuwangi yang telah mendanai kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini. Serta mitra UD Wangi Agung yang turut mendukung program pengabdian kepada masyarakat.



7. Daftar Pustaka

- [1] A. D. Frayudha dan S. Purwanti, Optimalisasi Media Penyimpanan pada Sistem Inventori Stok Barang untuk PT. Multi Usaha Sejahtera Jaya menggunakan Metode Goldbach Codes. ELINVO (Electronics, Informatics, and Vocational Education). Mei 2020. 5(1): 52-63
<https://doi.org/10.21831/elinvo.v5i1.31298>
- [2] Agustiar dan Y Mandasari. Penerapan Sistem First In First Out Terhadap Bahan Pangan Basah di Dapur Best Western Premiere Panbil Hotel Batam. Jurnal Pariwisata Bunda. Oktober 2020.1 (1):19-29.
<https://ejournal.akparbundapadang.ac.id/index.php/jurnal-pariwisata-bunda/article/view/26>
- [3] D. P. Sari dan R. Wijanarko. Implementasi Framework Laravel pada Sistem Informasi Penyewaan Kamera (Studi Kasus Di Rumah Kamera Semarang). INFORMATIKA DAN RPL. Maret 2019. 2(1): 32-36.
<http://dx.doi.org/10.36499/jinrpl.v2i1.3190>
- [4] H. Kurniawan. Perancangan Aplikasi Sistem Pengendalian Stock Barang. Jurnal Ilmiah SISFOTENIKA . Juli 2016. Vol. 6,(2):125-135.
<http://sisfotenika.stmikpontianak.ac.id/index.php/ST/article/view/111>
- [5] K. Setiawan, Herlawati dan E. Retnoningsih. Sistem Informasi Persediaan, Pembelian dan Penjualan Barang Pada CV Evee Store Cileungsi. Jurnal Mahasiswa Bina Insani,. Agustus 2017. 2(1): 25 – 36.
<http://ejurnal-binainsani.ac.id/index.php/JMBI/article/view/628>
- [6] M. T. Febriyantoro, D. Arisandi. Pemanfaatan Digital Marketing Bagi Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah Pada Era Masyarakat Ekonomi Asean. Jurnal Manajemen Dewantara. Desember 2018.1(2): 62-76.
<https://doi.org/10.26533/jmd.v1i2.175>
- [7] R. Yacub dan W. Mustajab. Analisis Pengaruh Pemasaran Digital (Digital Marketing) Terhadap Brand Awareness pada E-Commerce. Manajerial, Juni 2020. 2(2):198-209.
- [8] S. Akbar dan F. Latifah. Implementasi Framework Laravel Pada Sistem Informasi Sekolah Menggunakan Metode Waterfall Berbasis Web (Studi Kasus Sekolah Luarbiasa Matahati Jakarta). JISAMAR (Journal of Information System, Applied, Management, Accounting and Research). November 2019. 3(4):45-53.
<https://journal.stmikjayakarta.ac.id/index.php/jisamar/article/view/119/104>
- [9] Oktaviyani dan V. Julianto. Rancang Bangun Sistem Informasi Geografis Tower Saluran Udara Tegangan Tinggi (SUTT) (Studi Kasus : PT PLN (Persero) AP2B Sistem Kalsel-Teng). Jurnal Sains dan Informatika. November 2017. 3 (2): 68-73
<https://doi.org/10.34128/jsi.v3i2.102>

